



**Komitmen Kepala BLH Kota Jogja Irfan Susilo Mengelola Lingkungan (2-Habis)**

**Garap Kampung Hijau  
 demi Raih Adipura Kencana**

Tujuh kali raihan Adipura tak membuat Pemkot Jogja berpuas diri. Pemkot punya target lain yang lebih tinggi.

**HERI SUSANTO, Jogja**

**BADAN** Lingkungan Hidup (BLH) Kota Jogja, instansi di bawah naungan Pemkot Jogja, tak berhenti berkreasi. Instansi yang dipimpin Irfan Susilo tersebut bertekad terus melanjutkan kesuksesan dalam mengelola dan meningkatkan kualitas lingkungan.

Usai menyabet Adipura selama tujuh tahun beruntun, kini pemkot menasar prestasi lebih mentereng di bidang lingkungan. Pemkot mematok meraih Adipura Kencana pada 2014. Tahun depan!

Adipura Kencana adalah penghargaan tertinggi di dalam lingkungan hidup di Indonesia. "Untuk bisa mewujudkan itu, kami fokus untuk membangun program yang kongkret. Yaitu kampung hijau dan kawasan hijau," tutur Irfan kepada *Radar Jogja* (13/6).

Irfan menjelaskan, pengembangan kampung hijau ini sudah berjalan. BLH sudah membentuk sepuluh kampung hijau dan satu kawasan hijau. "Kampung hijau ini untuk mengembangkan daerah di perkampungan yang bersih dan hijau," jelas Irfan.

Kampung hijau, lanjut Irfan, meliputi kebersihan lingkungan dari sampah dan penghijauan. Sampah di kampung yang ditetapkan sebagai kampung hijau sudah mulai dipilah sejak dari asal. Itu dimulai dari setiap rumah tangga untuk terlibat aktif memilah sampah.

► *Baca Garap... Hal 11*

**Lakukan Pemilahan Sampah di Level Rumah Tangga**

**■ GARAP...**

*Sambungan dari hal 1*

Pemilahan sampah di level rumah tangga ini muaranya adalah mengurangi pembuangan sampah di Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Piyungan. "Minimal ada angka yang menunjukkan penurunan setiap periodik," sambungnya.

Mantan kepala Bidang Kebersihan ini menegaskan, dengan mengembangkan Kampung Hijau bukan mustahil pada 2014 Kota Jogja bisa menggondol predikat

Adipura Kencana. Terlebih, kampung hijau ini juga menyediakan bank sampah.

Bank-bank sampah ini berfungsi untuk menekan pembuangan sampah-sampah yang masih bisa didaur ulang. Sampah-sampah anorganik yang masih bisa dimanfaatkan dapat dikumpulkan bank sampah. Jika kuantitasnya susah banyak maka dapat diolah menjadi barang yang berguna.

"Ada 60 bank sampah di seluruh Kota Jogja. Bank-bank sampah ini ke depan juga mencatat setiap

volume sampah yang di dapatkan. Sehingga, bisa terpantau dengan jelas," imbuhnya.

Kepala Sub Bidang Pengembang Sumber Daya Lingkungan Hidup BLH Kota Jogja Cristina lin menerangkan, peran serta masyarakat sangat diperlukan untuk bisa merealisasikan Adipura Kencana. Keterlibatan masyarakat menjadi syarat mutlak.

Artinya, untuk mendapatkan penghargaan tertinggi masyarakat harus sudah memiliki kesadaran akan lingkungan hidup. "Misalnya saat membeli, masyarakat mem-

bawa tas sendiri dari rumah. Sudah mulai mengurangi pemilahan sampah," tuturnya.

Jika konsep itu dapat terealisasi, dia yakin pemukiman penduduk di Kota Jogja bakal bersih dan hijau. Sebab, masyarakat memiliki kesadaran untuk mengelola sampah sejak awal dari setiap rumah.

"Ini memang masuk dalam kriteria penilaian. Mereka (tim penilai) pun bisa datang sewaktu-waktu. Tanpa harus mempersiapkan terlebih dahulu," katanya lantang tersenyum. (\*/amd/nn)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Badan Lingkungan Hidup	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 31 Januari 2025  
 Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
 NIP. 19690723 199603 1 005